

SIARAN PERS

Pameran Alat-Alat Komunikasi: *HANGABEHI*

5-15 September 2024

Bentara Budaya Yogyakarta

Komunikasi adalah landasan dasar peradaban manusia. Sejak manusia pertama kali hadir di bumi, kemampuan untuk berkomunikasi telah menjadi kebutuhan vital yang menentukan perkembangan masyarakat. Bentara Budaya Yogyakarta dengan bangga mempersembahkan pameran "HANGABEHI," sebuah eksplorasi mendalam tentang evolusi alat-alat komunikasi yang telah membawa kita dari zaman kuno hingga era modern.

Pameran ini juga menjadi bagian dari rangkaian perayaan HUT ke-42 Bentara Budaya, lembaga budaya di bawah naungan PT Kompas Gramedia yang selama lebih dari empat dekade telah berperan penting dalam memajukan seni dan budaya di Indonesia. Sebagai bagian dari perayaan ini, "HANGABEHI" dihadirkan untuk menyoroti peran komunikasi dalam membentuk identitas budaya kita, sekaligus menjadi refleksi atas perjalanan panjang Bentara Budaya dalam mendukung upaya pelestarian dan pengembangan seni serta budaya Nusantara.

"Hangabehi," dalam bahasa Jawa, berarti "kabeh" atau "semuanya." Kata ini kami pilih untuk menggambarkan betapa dahsyatnya perkembangan teknologi alat komunikasi saat ini yang serba canggih. Handphone atau HP adalah alat komunikasi yang kami maksudkan—sebuah perangkat yang dengan luar biasa dapat menampung dan menyatukan semua alat-alat komunikasi terdahulu yang ukurannya besar, mulai dari morse, telex, telepon engkol, radio, gramofon, hingga kamera. Demikian komplitnya fitur yang ada pada sebuah HP hingga dapat menggantikan fungsi dari berbagai perangkat komunikasi yang pernah ada dalam sejarah manusia. Pameran ini juga merupakan hasil kerja sama antara Bentara Budaya Yogyakarta dengan Padmaditya, sebuah perkumpulan pecinta audio visual lawas. Sinergi ini

memperkaya pengalaman pameran dengan menghadirkan koleksi dan wawasan yang lebih luas tentang sejarah dan perkembangan alat komunikasi.

Untuk memberikan gambaran yang jelas kepada pengunjung tentang kemajuan teknologi ini, pameran "HANGABEHI" juga menampilkan alat-alat komunikasi dari masa lalu yang diciptakan manusia sejak zaman dahulu, seperti kentongan, anak panah, merpati pos, surat, telegram, corong, mikrofon, speaker, horn, telepon, radio, TV, kamera, dan masih banyak lagi. Melalui pameran ini, kami ingin menunjukkan bahwa perjalanan komunikasi tidak hanya sebatas alat, tetapi juga merupakan bagian penting dari evolusi manusia dalam berinteraksi dan membangun peradaban.

Tidak berlebihan kiranya jika kami menggunakan judul "Hangabehi," yang mencerminkan istilah yang sangat populer: **"Dunia dalam satu genggam."** Istilah ini sangat relevan dengan kondisi teknologi saat ini, di mana sebuah handphone modern telah mampu mengintegrasikan fungsi dari banyak alat komunikasi terdahulu, membuat dunia benar-benar terasa berada dalam satu genggam.

Pameran ini diselenggarakan sebagai penghormatan terhadap perjalanan panjang alat-alat komunikasi, yang dimulai dari cara-cara sederhana seperti penggunaan isyarat tangan, tatapan mata, hingga pengucapan kata. Sebelum teknologi canggih diciptakan, manusia telah menggunakan bagian tubuh mereka sebagai alat komunikasi alami—mulut untuk berbicara, mata untuk memberi isyarat, tangan untuk menyampaikan pesan melalui gerakan. Dalam kehidupan sehari-hari, bahasa tubuh ini memainkan peran penting dalam menyampaikan maksud dan perasaan.

Namun, seiring berjalannya waktu dan kebutuhan untuk berkomunikasi dengan orang-orang di tempat yang jauh, manusia mulai menciptakan alat-alat komunikasi jarak jauh. Alat-alat tradisional seperti kentongan dan bende' pernah menjadi inovasi revolusioner dalam masyarakat, memungkinkan pesan-pesan penting disampaikan secara cepat dan efektif. Peran alat-alat ini sangat penting, terutama dalam konteks

budaya dan sosial, di mana mereka sering digunakan dalam upacara, peringatan, atau sebagai alat keamanan.

Di pameran "HANGABEHI," pengunjung akan diajak untuk menyaksikan berbagai perangkat komunikasi yang telah memainkan peran kunci dalam sejarah manusia. Mulai dari alat-alat komunikasi kuno hingga teknologi canggih seperti telepon genggam yang kini mendominasi kehidupan kita, setiap artefak yang ditampilkan akan membawa pengunjung pada perjalanan melintasi waktu. Pameran ini tidak hanya menampilkan benda-benda, tetapi juga mengisahkan cerita-cerita di balik setiap alat, bagaimana mereka diciptakan, digunakan, dan pada akhirnya mempengaruhi cara kita hidup dan berkomunikasi.

Pameran ini juga mencakup diskusi mendalam tentang bagaimana perkembangan teknologi komunikasi telah mengubah dinamika sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat. Dalam era digital yang kita jalani saat ini, komunikasi menjadi lebih cepat dan efisien, tetapi juga memunculkan tantangan baru, seperti hilangnya keintiman dalam interaksi sosial dan tantangan dalam menjaga privasi.

Bagi mereka yang tertarik pada sejarah teknologi, seni komunikasi, atau hanya ingin memahami lebih dalam tentang bagaimana manusia telah berkembang dalam berkomunikasi, pameran ini menawarkan wawasan yang berharga. "HANGABEHI" adalah kesempatan bagi kita untuk merenungkan betapa jauhnya kita telah melangkah dalam hal komunikasi dan untuk menghargai inovasi-inovasi yang telah membentuk dunia kita saat ini.

Pameran "HANGABEHI" akan berlangsung di Bentara Budaya Yogyakarta mulai 5 hingga 15 September 2024. Kami mengundang semua lapisan masyarakat untuk datang dan merasakan perjalanan sejarah yang penuh inspirasi ini. Untuk informasi lebih lanjut, dapat mengunjungi situs web resmi Bentara Budaya atau menghubungi kami melalui media sosial.

email: info@bentarabudaya.com

instagram: @bentarabudaya_

Whatsapp: 081329710004

UNDANGAN

Pameran Alat-Alat Komunikasi

HANGABEHI

Pembukaan Pameran:



Kamis, 05 September 2024



Pukul 19.30 WIB



Bentara Budaya Yogyakarta

Jl. Suroto no 2, Kotabaru, Yogyakarta

Dibuka Oleh:

Margono Wedyapranaswara

(Penyiar Senior)

Dimeriahkan oleh:

Orkes Keroncong Sakpenaké

Pameran Berlangsung:



06-15 September 2024



Pukul 10.00-21.00 WIB